SKRIPSI

PERAN KOMUNITAS *WORLD CLEANUP DAY* (WCD) DALAM AKSI BERSIH-BERSIH LINGKUNGAN SAAT PANDEMI COVID -19 DI KOTA PALEMBANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1

Sosiologi Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

MUHAMMAD FAQIH ROBBANI
07021281722071

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD FAQIH RABBANI

NIM : 07021281722071

Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "PERAN KOMUNITAS *WORLD CLEANUP DAY* (WCD) DALAM AKSI BERSIH-BERSIH LINGKUNGAN SAAT PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALEMBANG" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjimplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 31 Agustus 2022
Yang buat pernyataan,

METERAI TEMPEL
4ACAKX053778416

MUHAMMAD FAQIH RABBANI
NIM. 07021281722071

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

"PERAN KOMUNITAS *WORLD CLEANUP DAY* (WCD) DALAM AKSI BERSIH-BERSIH LINGKUNGAN SAAT PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALEMBANG"

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Sosiologi

Oleh :

MUHAMMAD FAQIH RABBANI

070212281722071

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Drs. Tri Agus Susanto, MS NIP. 195808251982031003	----------	18-8-2022
Pembimbing II		
2. Gita Isyanawulan, S.Sos. MA NIP. 198611272015042003	----------	29-8-2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Diana Dewi Sartika, S,Sos., M.Si
Nip. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

"PERAN KOMUNITAS WORLD CLEANUP DAY (WCD) DALAM AKSI BERSIH-BERSIH LINGKUNGAN SAAT PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALEMBANG"

Skripsi
Oleh :

Muhammad Faqih Rabbani
07021281722071

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 4 November 2022

Pembimbing :	Tanda Tangan
1. Drs. Tri Agus Susanto, MS NIP. 195808251982031003	.....
2. Gita Isyanawulan, S.sos., MA NIP. 198209112006042001	.....

Penguji :	Tanda Tangan
1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si NIP. 198002112003122003	.....
2. Randi, S.Sos., M.Sos. NIP. 199106172019031000	.....

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI	Ketua Jurusan
Prof. Dr. Alfitri, M.Si NIP. 196601221990031004	**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si** NIP. 198002112003122003

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- Don’t think to be the best but think to do the best

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT sebagai ungkapan puji dan syukur
2. Abi, Ummi dan seluruh anggota keluarga tercinta
3. Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu dan saran dalam menyusun skripsi
4. Core Team Komunitas World Cleanup Day (WCD) Sumsel 2021
5. Almamater Tercinta

Abstrak

Bagaimana pelaksanaan peran, tugas pokok dan fungsi yang dilakukan oleh komunitas WCD dalam penanganan permasalahan sampah saat pandemi covid-19 di kota Palembang Apa saja faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan kegiatan aksi bersih-bersih komunitas WCD di kota Palembang untuk mengetahui peran komunitas WCD dalam aksi bersih-bersih lingkungan dan mengetahui tugas pokok, fungsi dan perandeskriptif kualitatif untuk menggambarkan peran komunitas secara utuh peran yang dilakukan oleh komunitas di saat pandemi covid-19 dengan melakukan kegiatan aksi pilah sampah dari rumah dengan berkumpul dengan relawan, masyarakat dan pemuda/i walaupun saat pendemi tetapi pelaksanaan memfasilitasi dan mengkampanyekan nilai cinta kasih tidak terhambat dengan tugas pokok mengkampanyekan dan mengajak masyarakat untuk memiliki rasa cinta kasih kepada lingkungan faktor pendorong dengan mendapatkan dukungan dari pemerintah berupa finansial dan materi dengan faktor penghambat faktor sumber daya manusia yang kurang akibat kondisi pandemi, pelaksanaan peran yang dilakukan melalui aksi pilah sampah dari rumah, dengan pelaksanaan fungsi sebagai komunitas yang memfasilitasi masyarakat, pemuda dan pemudi untuk melestarikan dan menjaga kebersihan lingkungan

Kata Kunci: Komunitas, Peran, Covid-19, Lingkungan

Mengetahui

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Tri Agus Susanto, MS	Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A
NIP. 195808251982031003	NIP. 198611272015042003

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

Abstract

How is the implementation of the roles, main tasks and functions carried out by the WCD community in handling waste problems during the Covid-19 pandemic in Palembang City? -clean the environment and know the main tasks, functions and qualitative descriptive roles to describe the role of the community as a whole the role played by the community during the Covid-19 pandemic by carrying out action activities to sort waste from home by gathering with volunteers, the community and youth even during an epidemic but the implementation of facilitating and campaigning for the value of love is not hampered by the main task of campaigning and inviting the public to have a sense of love for the environment. less due to pandemic conditions, the implementation of the role carried out through the action of sorting waste from home, with the implementation of functions as a community that facilitates the community, youth and young women to preserve and maintain a clean environment

Keywords: Community, Role, Covid-19, Environment

Approved by,

Advisor I	Advisor II
Drs. Tri Agus Susanto, MS	Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A
NIP. 195808251982031003	NIP. 198611272015042003

Head of the Sociology Department
Faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Allhamdulillah rabbil'alamin segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Nikmatnya sehingga penulis dapat bisa menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi ini yang berjudul "Peran Komunitas World Cleanup Day (WCD) dalam aksi bersih-bersih lingkungan saat pandemi covid-19 di kota Palembang". Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana Strata-1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Sosiologi. Serta tidak lupa sholawat dan salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* semoga kita sebagai umatnya mendapatkan syafaat dari beliau di yaumil akhir kelak.

Dalam penyusunan skripsi ini pen

ulis dan orang-orang yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini telah banyak memberikan motivasi dan memberikan dukungan dari berbagai macam hal. Oleh karena itu, dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih yang sudah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Prof. Ir. H. Anis Saggaf, M.SCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Pak Drs. Tri Agus Susanto, MS selaku pembimbing I yang telah membimbing, memberi masukan dan saran terkait penulisan skripsi dari awal sampai akhir, sehingga bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan saran di dalam penulisan Skripsi dari awal hingga selesai
7. Bapak Abdul Khalek, S.SOS., M.A selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama menempuh perkuliahan
8. Terkhusus kepada kedua orang tua saya Bapak Abdul kholik dan Ibu Srimumpuni yang selalu mendukung penuh penulis sebagai anak

kandungnya untuk menyelesaikan tulisan dan selalu memberikan support dan semangat

9. Kepada ketiga adik saya Fatu, Falah, dan Salwa yang selalu mendukung serta doa agar penulisan tugas akhir ini lancer dan di permudah
10. Teruntuk teman seperjuangan Sosiologi angkatan 2017 dan rekan-rekan di rider kampus yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam menyelesaikan kuliah
11. Kepada diri saya sendiri yang sudah berusaha mengerjakan tugas akhir ini dan membuang rasa malas, pelajaran yang didapat dari pengerjaan skripsi. Untuk semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih. Semoga kebaikan yang sudah dibuat dibalas oleh Allah Swt.

Indralaya,04 November 2022
Penulis

Muhammad Faqih Robbani
07021281722071

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISIONLITAS…….....……i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI……....ii
HALAM PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI……..iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN……..iv
ABSTRAK……...v
ABSTRACT……vi
KATA PENGANTAR……....vii
BAB I..... 1
PENDAHULUAN……1
1.1 Latar Belakang……....1
1.2 Rumusan Masalah……...7
1.3 Tujuan Penelitian……7
1.3.1 Tujuan Umum……..7
1.3.2 Tujuan Khusus……7
1.4 Manfaat Penelitian……..8
1.4.1 Manfaat Teoritis……....8
1.4.2 Manfaat Praktis……8
BAB II.....……...9
2.1 TINJAUAN PUSTAKA.....9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahuu……..15
2.2 Kerangka Pemikiran.....17
2.2.1 World Cleanup Day (WCD).....17
2.2.2 Gerakan Masyarakat Peduli Lingkungan.....18
2.2.3 konsep Pandemi Covid-19.....19
2.2.4 Landasan Teori.....20
2.2.5 Teori Peran……..20
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....23
BAB III.....24
METODE PENELITIAN.....24
3.1 Desain Penelitian.....24
3.2 Lokasi Penelitian.....24

3.3 Strategi Penelitian.....25
3.4 Fokus Penelitian…….25
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....26
3.5 Jenis dan Sumber Data.....27
3.5.1 Data Primer……..27
3.5.2 Data Sekunder…….27
3.6 Penentuan Informan……27
3.7 Peranan Peneliti……..28
3.8 Unit Analisa Data……...28
3.9 Teknik Pengumpulan Data…….29
3.9.1 Wawancara……..29
3.9.2 Observasi.....29
3.9.3 Dokumentasi……30
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....30
3.11 Teknik Analisis Data.....31
A. Kondensasi Data.....31
B. Penyajian data.....31
C. Penarikan kesimpulan.....32
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian…….34
BAB IV…….34
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN…….34
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang.....34
4.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah.....34
4.1.2 Wilayah Administratif.....34
Gambar 4.1.2.1…….35
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Ilir Barat I……..35
4.2.1 Kecamatan Ilir Barat I.....35
Gambar 4.2.1.1…….....35
4.2 Gambaran Umum Komunitas World Cleanup Day (WCD).....36
4.3 Gambaran Umum Informan.....36
4.3.1 Informan Utama……...37
Table 4.3.4 Informan Utama.....38
4.3.2 Informan Pendukung……...38
Table 4.3.5 Informan Pendukung.....39
BAB V.....40

ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....40

5.1 Peran Komunitas *WORLD CLEANUP DAY (WCD)* Dalam Aksi Bersih-bersih Lingkungan Saat Pandemi Covid-19 Di Kota Palembang.....40

5.1.2 Kegiatan "Pilah Sampah Dari Rumah" Di Bank Sampah Kartini.....40

5.2 Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Pelaksanaan Aksi Bersih-bersih lingkungan saat Pandemi Covid-19 di Kota Palembang……45

5.2.1 Faktor pendorong.....46

5.2.2 Faktor Penghambat.....50

Tabel 5.3 Pembahasan Tugas Pokok dan Fungsi.....53

Table 5.4 Faktor Pendorong dan Penghambat.....54

5.5 Pembahasan.....55

5.6 Ringkasan Hasil Penelitian.....56

BAB VI.....58

PENUTUP.....58

6.1 Kesimpulan…….58

6.2 Saran.....59

DAFTAR PUSTAKA……...60

LAMPIRAN.....62

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI.....63

PEDOMAN WAWANCARA.....67

TRANSKIP WAWANCARA.....70

DOKUMENTASI PENELITIAN……86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut M. Soerjani, (1987) “Lingkungan hidup adalah sistem kehidupan dimana terdapat campur tangan manusia terhadap tatanan ekosistem”. Dalam lingkungan hidup permasalahan sampah pasti akan selalu ada di mana-mana, akibat dari perbuatan manusia yang kurang sadar akan sampah yang dihasilkannya dari aktivitas. Manusia serta lingkungan tidak dapat dipisahkan dari manusia karena lingkungan terbentuk dari perlakuan manusia di sekitarnya. Kebersihan mencerminkan tindakan manusia yang peduli dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih dan terjaga dari kerusakan akibat dari sampah, namun tindakan manusia yang beragam kepada lingkungan adalah permasalahan yang masih dilakukan oleh sebagian manusia untuk tidak peduli dari membuang sampah pada tempatnya. Permasalahan lingkungan yang diakibatkan oleh tindakan manusia adalah membuang sampah sembarangan dan tidak pada tempatnya. Kegiatan manusia yang beragam aktivitas akan selalu menghasilkan sampah. Karena sampah adalah hasil dari sisa-sisa aktivitas manusia di kehidupannya baik itu sampah organik maupun anorganik.

Berbagai kebijakan dan penanganan serta upaya dan tindakan dilakukan oleh berbagai elemen komunitas dan lapisan masyarakat yang ada di kota Palembang salah satu contohnya adalah kebijakan pembuatan undang-undang tentang larangan membuang sampah sembarangan yang pada bukan tempatnya. Dinas lingkungan hidup di kota Palembang adalah dinas yang membawahi langsung lingkungan perkotaan Palembang dalam menindaki sampah dari aktivitas masyarakat. Kepala dinas lingkungan hidup kota Palembang menjelaskan bahwa kota Pelembang menghasilkan kurang lebih 1.200 ton sampah perhari dari sekian

banyak ton sampah yang dihasilkan setiap hari ini jumlah terbesar berasal dari kecamatan Ilir Barat 1 dan Ilir Timur 1 karena kedua kecamatan ini adalah wilayah sentral dan dengan jumlah pasar terbanyak.

Kota Palembang adalah salah satu kota terbesar yang ada di Indonesia dengan no.2 kota terbesar setelah kota Medan di pulau Sumatera. Berdasarkan data dari badan pusat statistik kota Palembang menempati urutan pertama di Provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah penduduk 1,6 juta jiwa, kota Palembang juga sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Selatan hal ini yang menyebabkan kota Palembang sebagai kota yang padat akan penduduk dengan komposisi penduduk no.1 di Provinsi Sumatera Selatan menjadikan beberapa masalah yang timbul akibat dari banyaknya jumlah penduduk salah satunya adalah masalah lingkungan. Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) jumlah penduduk kota Palembang dikategorikan sebagai kota yang padat oleh penduduk, disisi lain dengan padat penduduk permasalahan sampah yang selalu ada yang tidak dibuang pada tempatnya kerap menjadi masalah dalam keindahan kota. Karena kesadaran dari masyarakat dan pengertian masyarakat akan sampah masih minim, serta taraf kehidupan masyarakat yang terus meningkat seiring dengan kebutuhan yang ada setiap harinya dan tidak seirama dengan pengetahuan serta disiplin masyarakat dalam mengelola sampah. Dari masalah sampah yang berserakan dan tidak dibuang pada tempatnya membuat orang yang akhirnya bergabung dan membuat kelompok di dalamnya terdapat satu tujuan dengan orientasi bersih-bersih lingkungan agar masyarakat sedikit demi sedikit berubah pola pikirnya dalam membuang sampah sembarang dan lebih disiplin dalam mengelola sampah rumah tangga.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengakui bahwa pada tahun 2020 total produksi sampah nasional telah mencapai 67,8 juta ton. Sekitar 185.753 ton sampah setiap harinya dihasilkan oleh 270 juta penduduk. Sekitar 0,68 Kilogram sampah perhari yang dihasilkan oleh penduduk Indonesia. Jumlah angka sampah tersebut terus meningkat dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 produksi sampah nasional telah berjumlah 64 juta ton sampah dari jumlah 267 juta penduduk. Sampah dengan jumlah tersebut berada di tempat pembuangan akhir

(TPA) dan semakin menggunungnya timbulan sampah. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tanggal 21 februari tahun 2016 yang lalu membuat kebijakan dengan menguji coba untuk plastik yang berbayar di 22 kota yang ada di Indonesia, dimulai dari toko belanjaan modern seperti minimarket dan supermarket. Dinas lingkungan hidup kota Palembang dengan membuat sebuah aturan untuk tidak membuang sampah sembarangan dan untuk membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota (DLHK). Peraturan Walikota nomor 3 tahun 2020 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga. Dinas kebersihan kota Palembang juga menyediakan mobil truk pengangkut sampah dan petugas kebersihan. Dinas Lingkungan Hidup Kota (DLHK) juga sudah mengoperasionalkan mobil truk pengangkut sampah sebanyak 107 mobil dan 350 petugas kebersihan untuk terjun kelapangan. Kota Palembang memiliki 107 TPS di setiap Kelurahan yang ada kota Palembang dan 33 bank sampah yang ada di kota Palembang. Dengan 2 TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Sukawinatan dan Karya Kaya dan untuk TPA Sukawinatan dengan kapasitas lahan mencapai 25 hektar.

Di kota Palembang sendiri terdapat banyak komunitas yang bergerak dalam bidang lingkungan dalam permasalahan isu-isu lingkungan. Salah satunya komunitas yang bernama *World Cleanup Day* dengan penyebaran di setiap kabupaten dan kota yang ada di provinsi Sumatera Selatan dengan tim inti (Core Team) berada di kota Palembang. Core team adalah tim inti yang menjadi tim inti untuk pergerakan di provinsi Sumatera Selatan sebagai pengawas pergerakan yang ada di team WCD di Kota atau Kabupaten. Tugas pokok dan fungsi yang menjadi acuan komunitas World Cleanup Day adalah salah satunya menjadi komunitas yang menjadi percontohan dalam aksi peduli dan menjaga lingkungan. Mengingatkan kepada kita khususnya masyarakat luas aksi serempak yang dilakukan komunitas WCD ini diharapkan menjadi momentum untuk mengambil langkah aksi bersih-bersih dan sekaligus sebagai ajang untuk dilihat masyarakat luas dalam menjaga lingkungan. Komunitas ini tidak hanya fokus di bidang lingkungan saja tetapi juga

menggerakkan kepemimpinan dan organisasi yang kuat untuk menunjang keberlangsungan komunitas dalam aksi bersih-bersih.

World Cleanup Day (WCD) Indonesia sebagai proyek pembersihan tahunan lingkungan dari sampah yang berserakan atau bertebaran tidak pada tempatnya dan gerakan memilah sampah dari rumah adalah gerakan yang dicanangkan oleh komunitas WCD Indonesia di masa pandemic covid ini. WCD Indonesia yang melibatkan 9,5 juta relawan pada 2019, kembali digelar pada 2020 dengan lebih dari 2 juta relawan dalam kampanye yang sama yaitu #Kami13juta. Gerakan aksi bersih-bersih ini serentak dilaksanakan di Indonesia dan 180 negara lainnya yang tergabung dalam komunitas ini, dengan rencana menjadikan bumi bebas sampah dengan aksi kolaborasi relawan dengan pengambilan momentum untuk mengingatkan kita peduli terhadap lingkungan sekitar. Pandemi Covid-19 yang telah menghancurkan planet ini tidak menghalangi operasi pembersihan terbesar di dunia untuk berlangsung dengan berbagai program seperti digital cleanup dan gerakan pilah sampah dari rumah di berbagai lokasi. Dengan fokus Kegiatan WCD (World Cleanup Day) di masa pandemi covid-19 yang masih melanda adalah *"Pilah Sampah dari Rumah",* Tidak semua masyarakat paham akan pentingnya sadar kebersihan lingkungan dan menjaga lingkungan karena kelompok yang memiliki ilmu yang lebih bisa memberikan sebuah tindakan terdidik untuk menjadikan contoh dalam menjaga lingkungan agar tetap terjaga dari sampah yang dihasilkan oleh aktivitas masyarakat.

Gerakan aksi bersih-bersih ini di lakukan di luar lapangan dengan kegiatan yang memerlukan massa seperti, komunitas pecinta lingkungan, sekolah alam yang berbasis alam sebagai media pembelajarannya, relawan yang berasal dari berbagai latar belakang bisa jadi mahasiswa dari perguruan tinggi negeri dan swasta yang ada di kota Palembang atau bahkan masyarakat umum yang ingin bergabung menjadi relawan, siswa yang masih sekolah dan lain sebagainya karena tidak ada Batasan latar belakang untuk ikut aksi bersih-bersih yang diadakan oleh komunitas WCD di kota Palembang ini. Kegiatan yang diadakan oleh komunitas WCD ini

membutuhkan massa dan kegiatan yang berada di luar ruangan karena pada masa pandemi ini pemerintah menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat namun apabila ingin mengadakan kegiatan diluar lapangan dan mengundang massa yang berpotensi untuk membuat kerumunan tetapi bisa dengan pembatasan massa dan protokol yang dilakukan seperti memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan tidak hanya pemberlakuan protokol kesehatan saja tetapi juga tempat bank sampah yang menjadi lokasi kegiatan menyediakan hand sanitizer, menyediakan air yang mengalir disertai dengan sabun pencuci tangan.

Tugas pokok sebagai komunitas yang berfokus pada isu-isu lingkungan khususnya masalah sampah yang menjadikan komunitas ini mengkampanyekan gerakan-gerakan rasa cinta kasih kepada bumi dengan kegiatan aksi pilah sampah yang digaungkan, dengan Kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada hal-hal yang positif dengan pada isu lingkungan. Menjalin kerjasama dengan pemerintah dan dinas terkait untuk memfasilitasi proses untuk menjalankan sistem tata kelola sumber daya yang berkelanjutan dengan kepentingan kepada lingkungan yang tidak dikesampingkan. Dengan fungsi sebagai komunitas yang memfasilitasi pemuda dan pemudi khususnya yang berada di wilayah kota dan kabupaten yang ada di provinsi Sumatera Selatan dan kota Palembang, untuk menumbuhkan rasa cinta kasih terhadap lingkungan dan meningkatkan kesadaran bagi setiap individu untuk sadar dan lebih peduli dengan isu-isu lingkungan terlebih lagi pada masalah sampah yang tidak akan pernah selesai jika kesadaran pada setiap individu dalam masyarakat kecil atau bahkan tidak ada. Dengan fungsi untuk meningkatkan kesadaran peduli lingkungan dengan kegiatan seperti digital cleanup, pilah sampah dari rumah, World Cleanup Day dan lain-lainnya, serta menjadikan wadah untuk masyarakat yang ingin menjadi bagian dalam melakukan aksi peduli terhadap lingkungan

Pelaksanaan kegiatan WCD dalam aksi pilah sampah dari rumah memilih tempat yaitu bank sampah yang ada di kota Palembang sebagai tempat untuk aksi kegiatan pilah sampah dari rumah program itu adalah satu satu program yang diadakan oleh komunitas WCD yang ada di Indonesia dengan menyesuaikan

kondisi pandemi yang masih menyebar di hampir seluruh wilayah Indonesia, adapun alamat untuk bank sampah yang menjadi tempat untuk kegiatan WCD dalam aksi pilah sampah adalah sebagai berikut: alamat bank sampah kartini Jl. Puncak Sekuning, Bukit Lama, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30128. Lokasi sekretariat untuk komunitas WCD core team Sumatera Selatan berada di Kel. Bukit Lama, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Namun untuk lokasi sekretariat bisa berubah apabila sudah memasuki masa kerja untuk core team di tahun yang akan datang, jadi sekretariat itu hanya untuk tempat berkumpul core team selama persiapan dan rapat pra pelaksanaan kegiatan. Setelah kegiatan inti bersih-bersih selesai dilaksanakan makan tugas dari core team sudah selesai dan akan ada pembukaan untuk relawan dan pengurus untuk tahun berikutnya dan yang menentukan lokasi sekretariat selanjutnya adalah core team yang sudah terbentuk dari pembukaan pendaftaran core team untuk Sumatera Selatan.

Dalam masyarakat muncul gerakan-gerakan baru yang diharapkan dapat membuat perubahan positif. Gerakan-gerakan yang berupa gerakan terhadap pelestarian lingkungan telah berkembang dan meluas di indonesia sebagai usaha masyarakat dalam menyelamatkan lingkungan hidup. Salah satu contoh komunitas yang ada di kota pelambang dengan fokus pada lingkungan diantaranya adalah World Cleanup Day Sumatera Selatan (WCD) komunitas ini tidak hanya ada di kota Palembang saja tetapi juga di seluruh indonesia kegiatan dari WCD sendiri adalah event bersih-bersih serentak di dunia karena dilaksanakan di tanggal 18 september begitu juga komunitas yang ada di Indonesia kegiatan komunitas WCD ini dilaksanakan serentak bersamaan dengan kegiatan serentak di seluruh dunia dengan aksi yang sama yaitu kegiatan aksi bersih-bersih lingkungan dengan titik yang sudah ditentukan oleh rapat yang diadakan oleh tim inti dari komunitas WCD di setiap wilayahnya masing-masing. Komunitas ini terdapat di semua provinsi di Indonesia di provinsi Sumatera Selatan komunitas ini hampir sudah ada di setiap Kabupaten dan Kota yang ada di sumatera Selatan dengan tim regional di setiap Kabupaten dan Kota di provinsi Sumatera Selatan. Sebagai bentuk tindakan

kepedulian terhadap lingkungan terkait isu sampah plastik. Awal mula World Cleanup Day berasal dari negara Estonia yaitu *let's do it world* di Indonesia sendiri kegiatan ini didirikan pada tahun 2014 dengan nama WCD (*World Cleanup Day*). Aksi bersih-bersih serentak yang dilakukan di 154 negara di dunia dan 34 provinsi yang ada di Indonesia dengan target relawan yang mengikuti kegiatan ini adalah 13 juta relawan yang sadar dan peduli lingkungan. Masa pandemi covid-19 yang melanda di Indonesia mengharuskan kita untuk mengurangi mobilitas dan pertemuan dengan orang lain dengan jumlah yang banyak dan mengharuskan untuk menjaga jarak antar sesama. Perubahan itu yang membuat berbagai kegiatan terganggu terlebih lagi kegiatan luar ruangan seperti kegiatan relawan dan aksi bersih-bersih yang dilakukan oleh komunitas World Cleanup Day.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan peran, tugas pokok dan fungsi yang dilakukan oleh komunitas WCD dalam penanganan permasalahan sampah saat pandemi covid-19 di kota Palembang?

2. Apa saja faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan kegiatan aksi bersih-bersih komunitas WCD di kota Palembang?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini penulis lakukan untuk mengetahui peran komunitas WCD dalam aksi bersih-bersih lingkungan khususnya di kota Palembang di masa pandemi. Menjadikan aksi bersih-bersih ini untuk menyadarkan kepada masyarakat luas khususnya kota Palembang agar lebih bijak dalam membuang sampah tidak sembarang tempat tetapi pada tempatnya dan menjaga lingkungan kota agar tetap bersih dari sampah yang berserakan

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

A. Untuk mengetahui tugas pokok dan fungsi yang dilakukan oleh komunitas *World Cleanup Day (WCD)* dalam pelaksanaan aksi bersih-bersih di kota Palembang

B. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan aksi bersih-bersih di kota Palembang di masa pandemi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dihasilkan oleh peneliti ini diharapkan dapat menjadi acuan dan titik awal bagi setiap mahasiswa jurusan sosiologi yang ingin melakukan penelitian tentang teori peran. Selain itu diharapkan bisa menambah pandangan untuk mahasiswa sosiologi yang akan mempelajari lingkungan dan manusia khususnya pada isu permasalahan lingkungan dalam prospek sosiologi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi masyarakat kegiatan ini dapat dijadikan rujukan sebagai tindakan yang positif dalam hal mengelola sampah dari rumah tangga agar lebih baik lagi dalam membuang sampah di lingkungan sekitar
2. Bagi aktivis lingkungan di kota Palembang ini dapat dijadikan sebagai referensi, topik dan bahan acuan dalam melakukan aksi terhadap lingkungan kota
3. Bagi pemerintah kota palembang khususnya dinas lingkungan hidup dan dinas kebersihan kota dapat menjadi bahan rujukan agar dinas terkait lebih baik lagi dalam menanggulangi masalah sampah kota yang berserakan

DAFTAR PUSTAKA

Abu, A. (1982). *Psikologi Sosial*. PT.Bina Ilmu Soerjono.

Akbar, purnomo setiady, & Usman, H. (2017). *metodologi penelitian sosial*. PT Bumi Aksara.

Bauer, j. c. (2003). *A Comparison of Attitudes in*.

Bogdan, r. c., & Biklen, s. k. (1992). *Qualitative Research for Education: an Introduction to Theory and Methods*. allyn & bacon.

Bugin & Burhan. (2008). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Prenada Media Group.

Edorita, W. (2014). Peran Serta Masyarakat Terhadap Lingkungan Menurut Uu No.32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Jurnal Ilmu Hukum Riau*, *4*(1), 9089.

Icek Ajen. (1980). *Theory of Reasoned Action*.

Lailia, A. N. U. R. (2000). *Gerkan Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungn Hidup*. UNIVERSUTAS AIRLANGGA.

M. Soerjani. (1987). *lingkungan: Sumber Daya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan*. Jakarta: UI Press.

Mustain, I. (2019). Aksi Bersih Sampah Di Pantai Kejawanan Cirebon dalam Membangun Masyarakat Sadar Sampah. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 140–147. https://doi.org/10.35568/abdimas.v2i2.428

Pratama.R.A.Utomo.K.Jati.Dian. (2016). Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah di Tempat Penampungan Sementara (TPS) di Kecamatan Pontianak Barat kota Pontianak. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, *4*(1), 1–10.

Pritchar, and D. (1985). *Peran Memberikan Suatu Kerangka Konseptual dalam Studi Prilaku didalam Organisasi*.

Purwaningrum, P. (2016). Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik Di Lingkungan. *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology*, *8*(2), 141. https://doi.org/10.25105/urbanenvirotech.v8i2.1421

Salim, G., Indarjo, A., Shabir, R., Asriadi, Fatma, A. Tr., Rezkyana, Suriyanti, Nabila, Rukisah, & S, A. D. G. (2019). Analisis partisipasi masyarakat terhadap kegiatan world clean-up day dan komposisi sampah di pantai Amal Lama , Tarakan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *2*(1), 39–53.

Buku :

Martono, N. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Raya Grafindo Persada.

Sarwono, S. W. (2015). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Rajawali Press.

Soekanto, S. (2009). *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sztompka, P. (2004). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Prenada Media.

Web :

www.covid19.go.id/ diakses 23 Maret 2022

www.dlh.salatiga.go.id/ diakses 18 Februari 2022

https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/ diakses 8 Februari 2022

https://indorelawan.org/p/worldcleanupday/ diakses 10 Februari 2022

http://bappedalitbang.palembang.go.id/ diakses 27 April 2022